

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGUNAKAN MOTODE CAMEL PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA CABANG BAJAWA

Oleh

- 1) Maria Eufrasia Bupu
Mahasiswa Program Studi Manajemen
e-mail:
- 2) Gabriel Tanusi
Dosen Program Studi Manajemen
e-mail: tanusigabriel@gmail.com
- 3) Maria Helena C. Dua Mea
Dosen Program Studi Manajemen
e-mail: helenaduamea@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze to determine the soundness level of the bank using the CAMEL method at PT. Bajawa People's Bank. This research is quantitative descriptive. This research was conducted at PT. Bank Rakyat Indonesia, Bajawa Branch. The data collection techniques used were interviews and literature study. The data analysis technique is the CAMEL method (capital, assets, management, earnings and liquidity). The results of this study indicate that the level of health at Bank Rakyat Indonesia, Bajawa Branch, is 1) The soundness level of the bank in terms of capital cannot be calculated because the capital structure is presented on a consolidated basis. 2) The soundness level of the bank in the aspect of productive asset quality (KAP) PT. Bank Rakyat Indonesia, Bajawa Branch is included in the very healthy category with an average of 0.9828%. 3) The soundness level of the bank from the management aspect uses the net profit margin ratio at PT. Bank Rakyat Indonesia Bajawa Branch is included in the very healthy category with an average of 112.56%. 4) The soundness level of the bank in terms of profitability, both in the ROA and BOPO ratios, the results of the calculation of the ROA ratio for the last three years have fluctuated, so the ROA ratio is categorized in the healthy group with an average of 5.506%. The results of the calculation of the BOPO ratio are fluctuating from year to year. Then this ratio is categorized in the unhealthy group with an average of 373.64%. 5) The soundness level of the bank from the liquidity aspect of the ratio of the calculation of the loan to deposit ratio for three years, namely from year to year has increased. Then the results of the LDR calculation achieved by PT. Bank Rakyat Indonesia Bajawa Branch is categorized as unhealthy with an average of 132.65%.

Keywords: *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*

1. Pendahuluan

Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa merupakan suatu lembaga yang mendapatkan izin untuk mengarahkan dana yang berasal dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang berupa pinjaman, sehingga bank berfungsi sebagai perantara antara penabung dan pemakai akhir, rumah tangga dan Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa. Masyarakat pada umumnya memerlukan adanya mekanisme yang dapat dijadikan perantara penyaluran tabungan dari penabung ke investor, berdasarkan kesepakatan mengenai pembayaran dan pelunasannya. Kurangnya pemahaman masyarakat serta aneka ragam pengalaman berkenaan dengan likuiditas, risiko, waktu dan sebagainya, telah membuat hubungan langsung antara penabung dengan investor tidak efisien dan terbatas ruang lingkungannya.

Di Kabupaten Ngada terdapat berbagai jenis bank antara lain : Bank Mandiri, Bank BNI, Bank NTT, dan Bank BRI. Dari berbagai Bank tersebut yang mendapat simpati dari masyarakat Kota Bajawa adalah Bank BRI Cabang Bajawa. Dalam hal ini bank BRI Cabang Bajawa dikatakan simpati terhadap masyarakat karena bank BRI bisa melakukan pembayaran gaji pegawai negeri, pengiriman setoran pajak, dan bisa juga melakukan pembayaran dan pembelian. Kegiatan yang dilakukan oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana, pemindahan dana, penyimpanan barang dan surat berharga, dan penempatan dana.

Kesehatan atau kondisi keuangan Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa merupakan kepentingan semua pihak terkait dengan kepentingan nasabah. Dalam meyakinkan masyarakat tentang kinerja dan kesehatan keuangan Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan yang diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa mengalami naik turunnya kondisi keuangan, masyarakat dapat menilai kinerja Bank Rakyat Indonesia dari laporan keuangan, untuk mengawasi tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia, maka Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa melaksanakan peran dan fungsi pengawasan yaitu

salah satunya dengan penilaian *Capital, Aset, Management, Earning* dan *Liquidity*, dimana penilaian *Capital, Aset, Management, Earning* dan *Liquidity* ini akan melihat kesehatan keuangan suatu bank BRI cabang bajawa. Tingkat kesehatan keuangan adalah hasil penilaian kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank BRI Cabang Bajawa terhadap faktor-faktor *Capital, Asset, Management, Earning*, dan *Liquidity* yang disingkat dengan CAMEL. Berikut ini ialah tabel simpanan dan pinjaman pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa :

Tabel 1.1
Simpanan dan pinjaman dana pada PT. Bank Indonesia
Cabang Bajawa Tahun 2016-2018

Tahun	Simpanan	Pinjaman
2016	Rp.540.000.000.000,00	Rp.612.000.000.000,00
2017	Rp.530.000.000.000,00	Rp.750.000.000.000,00
2018	Rp.575.000.000.000,00	Rp.823.000.000.000,00

Sumber : PT. Bank BRI Cabang Bajawa Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa masalah yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa yaitu antara simpanan dengan pinjaman, pinjaman melebihi simpanan sehingga bank harus mengambil dana pihak kedua dan dana pihak pertama.

Kinerja keuangan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa untuk dapat melihat kondisi Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa dan tingkat keberhasilan Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Munawir, 2010:30).

Di antara berbagai bank yang ada saat ini di Kabupaten Ngada, PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa merupakan salah satu bank yang telah memegang peranan penting terhadap kemajuan daerah ini sejak mulai didirikannya. Keistimewaan

yang utama adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa merupakan pemegang kas daerah dan menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah melalui berbagai produk perbankan yang dikeluarkannya.

2. Kajian Pustaka

Bank

Lukman Dendawijaya (2008:25) mendefinisikan bahwa bank merupakan suatu bank usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berlebihan dana (*idle fund/surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*ficit unit*) pada waktu yang ditentukan.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016) Laporan keuangan belum dapat dikatakan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan adanya hal-hal yang belum atau tidak tercatat dalam laporan keuangan tersebut. Sebagai contoh seperti adanya kontrak-kontrak penjualan atau pembelian yang telah disetujui, atau pesanan yang tidak dapat dipengaruhi, namun belum dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode tersebut. Kemudian ada hal-hal yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka seperti reputasi, prestasi manajemennya, dan lainnya.

Kesehatan Bank

Menurut Totok dan Sigit (2006:22-23) kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal maupun untuk memenuhi semua kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun kegiatan meliputi kemampuan untuk menghimpun dana dari masyarakat, dari lembaga lain dan modal sendiri, kemampuan mengelola dana, kemampuan untuk menyalurkan dana ke masyarakat, kemampuan untuk memenuhi kewajiban kepada masyarakat, karyawan, pemilik modal dan pihak lain serta pemenuhan peraturan perbankan yang berlaku.

Rasio Keuangan

Harahap (2007:107) mengemukakan bahwa rasio keuangan merupakan angka yang di peroleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan signifikan (berarti). Mulyono (2004:86)

Scientific Journal Of Management And Business Vol. 1 No. 1 April 2021

berpendapat bahwa teknik-teknik perhitungan yang digunakan dalam analisis laporan bank, dengan maksud untuk mengetahui hubungan timbal balik yang ada antara bank asset, bank liabilities, dan solvabilitas dari suatu bank. Untuk lebih jelasnya rasio-rasio tersebut yang digunakan dalam perbankan diuraikan sebagai berikut rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio efisiensi usaha dan rasio rentabilitas.

Ruang CAMEL

Menurut Kasmir (2002 :186-186), salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL. Unsur-unsur penilaian dalam analisis CAMEL adalah sebagai berikut:

- a) *Capital* yaitu penilaian didasarkan kepada permodalan yang dimiliki oleh salah satu bank. Salah satu penilaian adalah dengan metode CAR (*capital adequacy ratio*) yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) .
- b) *Asset* yaitu penilaian didasarkan kepada kualitas aktiva yang dimiliki bank. Rasio ini diukur ada dua macam yaitu rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif dan rasio penyisihan aktiva produktif terhadap produktif yang diklarifikasi
- c) *Management* yaitu penilaian didasarkan kepada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas dan manajemen umum. Manajemen bank dinilai atas 250 pertanyaan yang diajukan.
- d) *Earning* yaitu penilaian didasarkan kepada rentabilitas suatu bank yaitu melihat kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba. Penelitian unsur ini didasarkan kepada 2 macam yaitu rasio laba terhadap total aset (*return on asset*) dan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)
- e) *Liquidity* yaitu untuk menilai likuiditas bank. penilaian likuiditas bank didasarkan kepada 2 macam yaitu rasio jumlah kewajiban bersih *call money* terhadap aktiva lancar dan rasio antara kredit terhadap dana yang diterima oleh bank.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Kantor BRI Cabang Bajawa yang terletak di Jl. Soekarno Hatta

No. 2, Ngedukelu, Bajawa. Metode pengumpulan data yaitu wawancara, studi pustaka.

Metode analisis data yang digunakan model analisis deskriptif yaitu

a. Aspek *Capital*

$$CAR = MS / AT \times 100\%$$

Dimana:

CAR : *Capital adequacy ratio*

MS : Modal sendiri

AT : Aktiva tertimbang

Tabel 3.1

Kriteria Peringkat Komponen Permodalan

Rasio	Peringkat
$CAR \geq 12\%$	1 (sangat sehat)
$9\% \leq CAR < 12\%$	2 (sehat)
$8\% \leq CAR < 9\%$	3 (cukup sehat)
$6\% < CAR < 8\%$	4 (kurang sehat)
$CAR \leq 6\%$	5 (tidak sehat)

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

b. Aspek Kualitas *Asset*

$$KAP = \text{Aktiva produk yang diklarifikasi} / \text{aktiva produk} \times 100\%$$

Tabel 3.2

kriteria Peringkat Komponen KAP

Rasio	Peringkat
$KAP \leq 2\%$	1 (sangat sehat)
$2\% < KAP \leq 3\%$	2 (sehat)
$3\% < KAP \leq 6\%$	3 (cukup sehat)
$6\% < KAP \leq 9\%$	4 (kurang sehat)
$KAP > 9\%$	5 (kurang sehat)

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

c. Aspek *Management*

$$NPM = \text{laba bersih} / \text{laba operasional} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Kriteria Peringkat Komponen NPM

Rasio	Peringkat
$NPM \geq 100\%$	1 (Sangat Sehat)
$81\% \leq NPM < 100\%$	2 (Sehat)
$66\% \leq NPM < 81\%$	3 (Cukup Sehat)
$51\% \leq NPM < 66\%$	4 (Kurang Sehat)
$NPM < 51\%$	5 (Tidak Sehat)

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

d. Aspek *Earning*

$ROA = \text{laba sebelum pajak} / \text{total aktiva} \times 100\%$

$BOPO = \text{beban operasional} / \text{pendapatan operasional} \times 100\%$

Tabel 3.4

Kriteria Peringkat Aspek Rentabilitas

Peringkat	Rasio ROA	Rasio BOPO
1 (Sangat Sehat)	$ROA > 1,5\%$	$BOPO \leq 94\%$
2 (sehat)	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	$94\% < BOPO \leq 95\%$
3 (cukup sehat)	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	$95\% < BOPO \leq 96\%$
4 (kurang sehat)	$0 < ROA \leq 0,5\%$	$96\% < BOPO \leq 97\%$
5 (tidak sehat)	$ROA \leq 0,5\%$	$BOPO > 97\%$

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

e. Aspek *Liquidity*

$LDR = \text{kredit yang diberikan} / \text{dana yang diterima} \times 100\%$

Tabel 3.5

Kriteria Peringkat Komponen LDR

Rasio	Peringkat
--------------	------------------

$LDR \leq 75\%$	1 (Sangat sehat)
$75\% < LDR \leq 85\%$	2 (sehat)
$85\% < LDR \leq 100\%$	3 (cukup sehat)
$100\% < LDR \leq 120\%$	4 (kurang sehat)
$LDR > 120\%$	5 (tidak sehat)

Sumber: SE BI No. 6/23/DPNP Tahun 2004

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil analisis data yaitu menjelaskan tentang penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan nilai rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa tahun 2016-2018 sebesar 0,8529%, 1,2649% dan 0,8311%, dengan rata-rata sebesar $0,9828\% \leq 2\%$ dikategorikan sangat sehat.
2. Hasil perhitungan *net profit margin* (NPM) PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 94,09%, 102,90% dan 140,69% dengan rata-rata $112,56\% \geq 100\%$ dikategorikan sangat sehat.
3. Rasio *return on asset* (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 5,155%, 6,168% dan 5,197% dengan rata rata $5,506\% \geq 1,5\%$ dikategorikan sangat sehat. untuk perhitungan rasio biaya operasional (BOPO) PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 311,01%, 548,11% dan 261,81% dengan rata-rata $373,64\% >$ tidak sehat.
4. Rasio *loan to deposit ratio* (LDR) PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa tahun 2016, 2017 dan 2018 sebesar 113,33%, 141,50% dan 143,13% dengan rata-rata $132,65\% > 120\%$ tidak sangat.

Dari hasil di atas dapat di simpulkan bahwa analisis tingkat kesehatan pada PT. Bank Bri Cabang Bajawa yaitu metode CAMEL dengan rata-rata 0,9828%, 112,56%, 5,506%, 373,64% dan $132,65\% > 100\%$ maka bank dikategorikan dalam kelompok sehat.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

- a. Tingkat kesehatan bank BRI Cabang Bajawa pada aspek kualitas asset produktif (KAP) PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa memenuhi ketentuan setiap tahunnya dan mengalami peningkatan dan penurunan tiap tahunnya. Rasio KAP PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa termasuk dalam kategori sangat sehat.
- b. Tingkat kesehatan bank BRI Cabang Bajawa dilihat dari aspek manajemen menggunakan rasio *net profit margin* diperoleh hasil *net profit margin* PT. Bank BRI Cabang Bajawa selama tiga tahun terakhir fluktuatif namun cenderung meningkat. hal ini dikategorikan pada peringkat SANGAT SEHAT.
- c. Tingkat kesehatan bank dilihat dari aspek rentabilitas baik pada rasio ROA (*return on asset*) dan BOPO (beban operasional pendapatan operasional) pada tahun 2016-2018 telah memenuhi ketentuan bank indonesia walaupun tidak stabil (naik dan turun). Hasil perhitungan *rasio return on asset* (ROA) selama tiga tahun yaitu pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 PT. Bank BRI Cabang Bajawa memperoleh rasio ROA (*return on asset*) yang fluktuatif. Namun secara keseluruhan rasio return on asset selama tiga tahun terakhir memenuhi kriteria penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan aspek rentabilitas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia minimal 1,22%, maka rasio *return on asset* (ROA) yang dicapai PT. Bank BRI Cabang Bajawa dikategorikan dalam kelompok sangat sehat.
Hasil perhitungan rasio biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO) selama tiga tahun yaitu tahun 2016 sampai 2018 PT. Bank BRI Cabang Bajawa memperoleh rasio biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO) yang meningkat. Meskipun demikian PT. Bank BRI Cabang Bajawa telah memenuhi kriteria penilaian tingkat kesehatan bank maka rasio yang dicapai PT. Bank BRI Cabang Bajawa dikategorikan dalam KELOMPOK TIDAK SEHAT., semakin kecil biaya maka semakin besar perolehan laba operasional Bank.
- d. Tingkat kesehatan bank dilihat dari aspek likuiditas rasio hasil perhitungan *loan to deposit ratio* (LDR) selama tiga tahun yaitu pada tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan. Maka *loan to deposit ratio* (LDR) yang dicapai PT. Bank BRI Cabang Bajawa dikategorikan tidak sehat. Maka diharapkan PT. Bank BRI

Cabang Bajawa saat ini mampu meningkatkan dana pihak ketiga sehingga ekspansi kredit dapat lebih maksimal.

Saran

1. Penyertaan modal diharapkan dapat diperhitungkan di masing-masing cabang sehingga bank bisa mengetahui kinerja keuangan dari aspek permodalan (*capital*).
2. Bank harus mampu menghasilkan keuntungan secara relatif yang dibandingkan nilai total asetnya dan berusaha mempertahankannya pengelolaan aktvita/aset bank perlu ditingkatkan yaitu dengan cara mengurangi beban operasional dan beban non operasional yang kurang mendukung majunya bank, hendaknya dikurangi.
3. Pengelolaan pinjaman yang diberikan hendaknya harus lebih diperhatikan agar sesuai dengan dana yang dapat atas pihak ketiga PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa lebih memperhatikan kepada siapa saja nasabah yang diberi pinjaman, agar resiko kredit macet tidak terjadi.
4. Agar PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa dapat memaksimalkan rasio LDR, hendaknya PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa lebih aktif dalam memasrkan produk-produk tabungan, giro dan deposito yang dimilikinya maupun jasa dan layanan. Memberikan keunggula-keunggulan yang tidak dimiliki bank lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, Totok dan Sigit, Triandaru. 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi 2. Salemba empat: Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2008, *Manajemen Perbankan*, Cetakan Ketiga, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Harahap, Sofyan safri. 2007, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Penerbit: Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir. 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Rajawali Pers, Jakarta
- Kasmir. 2000, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Camel Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bajawa - Maria Eufrasia Bupu, Gabriel Tanusi, Maria Helena C. Dua Mea

- Kasmir. 2016, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Rafindo Persada
- Loen Boy dan Sonny Ericson. 2008, *Manajemen Aktiva Passiva. Bank Devisa*. Jakarta. PT. Grasindo
- Muljono, Teguh Pudjo. 2004, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan*, Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh, Penerbit: Djambatan, Jakarta
- Nuh, Muhammad. 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta
- Peraturan Bank Indonesia NO. 9/1/PBI 2007. *Perihal Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Rax, Raflux. 1996, *banking strategi : Asset, Liability, Management*, Penerbit : ALCO, edisi pertama, Jakarta
- Suyatno, Thomas, 2007, *Kelembagaan Perbankan*, edisi ketiga, cetakan kesebelas, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- S.p Hasibuan, Melayu. 2008, *Dasar-dasar Perbankan*, Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Susanto, Bambang. 2005, *Manajemen Akuntansi*, Cetakan Pertama, Penerbit: Sansu Moto, Jakarta
- Surat Edaran Nomor 6/10/PBI 2004. *Perihal Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia
- Surat Edaran Bank No. 9/24/DPBS 2007. *Perihal Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum*.